

**PENERAPAN METODE *TALAQQI* UNTUK MENINGKATKAN
HAFALAN AL-QUR'AN PADAPESERTA DIDIK DIKELAS IV
SD IT INSAN TAQWA LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

GITA SILVIA

1811100213



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444H/2023M

**PENERAPAN METODE *TALAQQI* UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN
AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK DIKELAS IV SD IT
INSAN TAQWA LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna

Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

Gita Silvia

1811100213

Jurusan : Pendidikn Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing 1 : Syofnidah Ifrianti, M.Pd

Pembimbing 2 : Hasan Sastra Negara, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444H/2023M

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi pada masalah yang ditemukan dikelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung selatan minimnya kemampuan peserta didik dalam menghafal al-Qur'an, hal ini terbukti bahwa dari 20 peserta didik hanya 7 (35%) peserta didik yang mendapat nilai sama dan diatas KKM sedangkan 13(65%) peserta didik lainnya mendapat nilai dibawah KKM. Oleh karena itu diduga metode yang digunakan belum maksimal, suasana pembelajaran yang kurang kondusif dan ada beberapa peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan benar yang menyebabkan daya hafal peserta didik belum meningkat. Serta metode hafalan yang diterapkan mungkin sudah terlalu sering digunakan membuat peserta didik sedikit bosan dengan sistem pembelajaran dikelas. Dengan ini rumusan masalah persoalan pada kajian ini yakni Apakah Penerapan Metode *Talaqqi* dapat Meningkatkan hapalan al-Qur'an peserta didik di kelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan.

Penelitian ini dilakukan disemester genap tahun ajaran 2022/2023 dikelas IV Apakah Penerapan Metode *Talaqqi* dapat Meningkatkan Hafalan al-Qur'an peserta didik di kelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan. Hasil hafalan al-Qur'an peserta didik yang diamati dipenelitian ini yaitu aktivitas pembelajaran guru dalam mengajar, aktivitas atau respons siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menilai kemampuan menghafal peserta didik. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan yang berjumlah 20 peserta didik. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang terdiri dari empat tahapan utama yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan metode *talaqqi* untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an peserta didik dikelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan.

Alat pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil menghafal peserta didik pembelajaran tahfidz Qur'an mengalami peningkatan. Dari 20 peserta didik pada pra siklus atau sebelum dilaksanakan metode *talaqqi* dalam menghafal al-Qur'an yang didapat untuk peserta didik tuntas adalah 40% sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan adalah 60%. Tetapi setelah dilaksanakan atau diterapkan metode pembelajaran *talaqqi* dalam menghafal al-Qur'an terdapat peningkatan pada siklus I persentase ketuntasan peserta didik adalah 70% dan peserta didik yang belum tuntas adalah 30%. Kemudian dilanjutkan dengan siklus II karena pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan dimana persentase hasil menghafal peserta didik mengalami peningkatan yaitu sebanyak 95% sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 5%. Berdasarkan hasil penelitian tindakan ini mengalami peningkatan hasil menghafal peserta didik dan dinyatakan penelitian tindakan ini berhasil.

Kata Kunci : Penerapan Metode *Talaqqi*, Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik

ABSTRACT

This research is motivated by a problem found in class IV of SD IT Insan Taqwa, South Lampung, the lack of students' ability to memorize the Qur'an, it is proven that out of 20 students, only 7 (35%) students got the same score and above. KKM while 13 (65%) other students scored below the KKM. Therefore it is suspected that the method used is not optimal, the learning atmosphere is not conducive and there are some students who have not been able to read the Qur'an properly which causes the students' memorization has not increased. Also the memorization method that is applied may have been used too often make students a little bored with the learning system in class. With this, the formulation of the problem in this study is whether the application of the Talaqqi Method can increase students' memorization of the Qur'an in class IV SD IT Insan Taqwa South Lampung.

This research was conducted in the even semester of the 2022/2023 school year in class IV Can the Application of the Talaqqi Method Improve Students' Memorizing of the Qur'an in class IV SD IT Insan Taqwa South Lampung SD IT Insan Taqwa South Lampung. The results of students' memorization of the Qur'an which were observed in this study were teacher learning activities in teaching, student activities or responses in participating in learning and assessing students' memorization abilities. This research is a class action research (CAR). The subjects of this study were 20 students in class IV of SD IT Insan Taqwa South Lampung. This classroom action research was conducted in two cycles, consisting of four main stages: planning, implementing, observing, and reflecting. The purpose of this study was to apply the talaqqi method to improve the memorization of the Qur'an for students in grade IV SD IT Insan Taqwa South Lampung.

Data collection tools using observation, interviews, documentation, and tests. Based on the results of the study, it showed that the memorization results of students learning the tahfidz Qur'an had increased. Of the 20 students in the pre-cycle or before the talaqqi method was implemented in memorizing the Qur'an, 40% were obtained for complete students, while those who did not achieve completeness were 60%. But after implementing or applying the talaqqi learning method in memorizing the Qur'an, there was an increase in cycle I, the percentage of students' completeness was 70% and students who had not completed it were 30%. Then it was continued with cycle II because in cycle I the indicator of success had not yet been reached where the percentage of students' memorization results had increased by 95% while students who had not completed it were 5%. Based on the results of this action research there was an increase in students' memorization results and this action research was declared successful.

Keywords: Application of the Talaqqi Method, Improving Students' Al-Qur'an Memorization

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gita Silvia
NPM : 1811100213
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Penerapan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Pada Peserta Didik Dikelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Mei 2023
Penulis,



Gita Silvia
NPM. 1811100213



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENERAPAN METODE TALAQQI UNTUK
MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD IT INSAN
TAQWA LAMPUNG SELATAN**
Nama : Gita Silvia
NPM : 1811100213
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002


Hasan Sastra Negara, M.Pd.I
NIP. -

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENERAPAN METODE TALAQQI UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD IT INSAN TAQWA LAMPUNG SELATAN**, Oleh : **Gita Silvia NPM : 1811100213**, Prodi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, telah dimunaqosyahkan pada hari/tanggal : **Selasa, 23 Mei 2023 pukul 13.00 - 15.00 WIB.**

TIM MUNAQOSYAH SKRIPSI

Ketua : Dr. Ali Murtadho, M.S.I 

Sekretaris : Yuli Yanti, M.Pd.I 

Penguji Utama : Ida Fiteriani, M.Pd 

Penguji Pendamping I : Syofnidah Ifrianti, M.Pd 

Penguji Pendamping II : Hasan Sastra Negara, M.Pd. 

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd. 

NIP. 19640828198803 2002



MOTTO

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ۗ

Artinya: Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.

(Q.S. Al-Baqarah :151)



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama ALLAH SWT dan rasa syukur yang tak terhingga sebagai ucapan terimah kasih, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Teristimewa kedua orang saya tercinta, Bapak Rusdi dan Ibu Lili Suryani yang telah mencurahkan kasih sayang nya kepada saya, sehingga menjadi penyemangat dalam hidup saya dan selalu mendoakan untuk keberhasilan dan kebahagiaan saya sehingga saya mampu untuk meraih apa yang saya harapkan dan saya cita-citakan yakni menjadi orang yang berilmu. Semoga Allah swt memuliahkan mereka didunia akhirat.
2. Kakak saya tercinta Rolen amero dan keponakan saya Bianca Alleta Amero yang telah memberikan semangat kepada saya dalam meraih cita-cita.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, tempat menuntut ilmu dan tempat yang telah memberikan pengalaman berharga untuk menyongsong masa depan yang lebih baik.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti memiliki nama lengkap Gita Silvia, yang dilahirkan di Penantian Kecamatan Pasemah Air Keruh Sumatera Selatan pada tanggal 05 Juni 2000, merupakan anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Rusdi dan Ibu Lili Suryani.

Jenjang pendidikan formal yang ditempuh peneliti dimulai dari SDN 04 Penantian kecamatan Pasemah Air Keruh Sumatera Selatan lulus tahun 2011, SMPN 01 Kebanjati Kecamatan Pasemah Air Keruh Sumatera Selatan lulus tahun 2014, SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung lulus tahun 2017. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Selama dibangku perkuliahan di UIN Raden Intan Lampung ini banyak pengalaman yang didapat oleh peneliti dan peneliti pernah mengikuti suatu organisasi diperkuliahan di UIN Raden Intan Lampung yaitu organisasi puskima yang bergerak dalam kajian ilmiah.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan seperti apa yang diharapkan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung dengan judul skripsi :

PENERAPAN METODE *TALAQQI* UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA KELAS IV SDIT INSAN TAQWA LAMPUNG SELATAN.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj, Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Deri Firmansyah, M.Pd, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Hasan Sastra Negara, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Ibu Nani Sri Astuti, S.Pd. I selaku Kepala Sekolah SD IT Insan Taqwa Lampung selatan yang telah memberikan izin meneliti disekolah tersebut.
8. Sahabat-sahabatku Dwi Astuti, Miftahul Jannah, Anis Niken Pangesti, Kiki Hariani, Annisa, Indri dan Reni yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang luar biasa dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Sepupu-sepupuku Jessyca, Vella Olivia Rahmadhani, dan lain-lainnya yang telah memberikan dukungan yang luar biasa dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 18 khususnya PGMI kelas F, terima kasih sudah berbagi suka duka, memotivasi sehingga terselesainya skripsi ini.
11. Semua pihak yang membantu terselesainya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang peneliti kuasai. Oleh karenanya, kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang bersifat membangun sehingga penelitian ini akan lebih baik lagi. Semoga Allah swt selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian.....	6
D. Batasan Penelitian.....	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Kajian Penelitian.....	7
I. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Teori yang Digunakan	11
1. Metode Pembelajaran	11
a. Pengertian Metode Pembelajaran.....	12
b. Pengertian Tahfidz Qur'an	13
c. Macam-Macam Metode Pembelajaran Tahfidz Qur'an	13

d. Program Tahfidz Qur'an.....	14
2. Metode <i>Talaqqi</i>	14
a. Pengertian Metode <i>Talaqqi</i>	14
b. Langkah-langkah Metode <i>Talaqqi</i>	15
c. Ciri-ciri Metode <i>Talaqqi</i>	16
d. Proses dan Tahapan Metode <i>Talaqqi</i>	16
e. Waktu yang Digunakan Untuk Metode <i>Talaqqi</i>	16
3. Hafalan Al-Qur'an.....	17
a. Pengertian Menghafal Al-Qur'an.....	17
b. Indikator Menghafal Al-Qur'an.....	18
c. Manfaat dan Keutamaan Manghafal Al-Qur'an.....	18
d. Tahapan Menghafal Al-Qur'an.....	19
e. Adab Menghafal Al-Qur'an.....	20
f. Faktor Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an.....	20
g. Aspek dalam Menghafal Al-Qur'an.....	20
h. Strategi dan Proses Menghafal Al-Qur'an dengan Metode <i>Talaqqi</i>	21
B. Model Tindakan	22
C. Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Tempat dan Waktu Penelitian	24
1. Tempat Penelitian	24
2. Waktu Penelitian	24
B. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian	24
1. Metode Penelitian	24
2. Rancangan Siklus Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian	28
D. Peran dan Posisi Peneliti.....	28

E. Tahapan Intervensi Penelitian	28
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	29
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	29
1. Definisi Konseptual	29
2. Definisi Oprasional.....	29
3. Kisi-kisi Instrumen	30
4. Jenis Instrumen.....	30
5. Validasi Instrumen.....	30
H. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi	31
2. Tes.....	32
3. Dokumentasi.....	32
I. Keabsahan Data.....	33
1. Telaah Model Tindakan	33
2. Validitas Data	33
J. Analisis dan Interpretasi Data	33
K. Pengembangan Perencanaan Tindakan	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
1. Profil Sekolah SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan.....	36
a. Identitas Sekolah	36
b. Data Sekolah.....	36
c. Sarana dan Prasarana Sekolah	36
d.Data Jumlah Guru dan Karyawan Sekolah.....	37
e. Visi dan Misi SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan	38
2. Penyajian Data Lapangan.....	38
B. Analisis Data	40

1. Siklus I	40
2. Siklus II	44
3. Hasil Kemampuan Penerapan Metode <i>Talaqqi</i>	49
C. Pembahasan	49
1. Pra-Siklus	49
2. Siklus I	50
3. Siklus II	50
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Rekomendasi	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Hafalan Harian Al-Qur'an Pembelajaran Tahfidz Qur'an Kelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan	4.
Tabel 3.2 Aktivitas Guru	31
Tabel 3.3 Aktivitas Peserta Didik	32
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Kategori Rata-Rata	34
Tabel 3.6 Tolak Ukur Kategori Presentase	35
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan	36
Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan	37
Tabel 4.3 Nama Guru dan Karyawan SDIT Insan Taqwa Lampung Selatan	37
Tabel 4.4 Data <i>Pre Test</i> Kemampuan Menghafal Siswa	39
Tabel 4. 5 Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Tahfidz Qur'an Kelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan Dari Tindakan Siklus I	41
Tabel 4. 6 Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Tahfidz Qur'an Kelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan Dari Tindakan Siklus I	42
Tabel 4.7 Data Kemampuan Menghafal Q.S Asy-Syams Siswa Kelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan Dari Tindakan Siklus I	43
Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Tahfidz Qur'an Kelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan Dari Tindakan Siklus II	45
Tabel 4. 9 Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Tahfidz Qur'an Kelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan Dari Tindakan Siklus II	47
Tabel 4.10 Data Kemampuan Menghafal Q.S Asy-Syams Siswa Kelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan Dari Tindakan Siklus II	48
Tabel 4.11 Data Rekapualisasi Hasil Menghafal al-Qur'an Peserta Didik Pada Penelitian Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Tindakan.....	23
Gambar 3.1 Model Suarsimi Arikunto	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara

Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik

Lampiran 3 Rubik Penilaian

Lampiran 4 Catatan Lapangan

Lampiran 5 Lembar Observasi Guru

Lampiran 6 Lembar Observasi Siswa

Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 8 Silabus

Lampiran 9 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah “**PENERAPAN METODE *TALAQQI* UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR’AN PESERTA DIDIK DIKELAS IV SD IT INSAN TAQWA LAMPUNG SELATAN**”. Agar mudah dimengerti dan untuk meminimalisir kesalahan pemahaman dalam mengartikan judul skripsi ini dan supaya mudah dipahami dan dipelajari, penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah tindakan menerapkan teori, teknik atau hal lain kedalam praktik untuk mencapai tujuan dan minat tertentu yang telah direncanakan dan disiapkan sebelumnya oleh suatu kelompok atau organisasi.¹

2. Metode *Talaqqi*

Metode *Talaqqi* merupakan cara menghafal al-Qur’an yang dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan ayat al-Qur’an yang dibacakan oleh guru hafal al-Qur’an. *Talaqqi* artinya cara belajar menghafal al-Qur’an secara langsung kepada seseorang yang ahli dalam membaca al-Qur’an. Jadi dalam proses menghafal dengan metode *Talaqqi* perlu diajarkan oleh guru penghafal al-Qur’an dan mampu membaca al-Qur’an sesuai dengan tajwid (aturan dalam membaca al-Qur’an).²

3. Meningkatkan Hafalan al-Qur’an

Meningkatkan atau katalain peningkatan adalah proses perbuatan untuk menaikkan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Menghafal al-Qur’an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia. Baik dihadapan manusia, terutama di hadapan Allah SWT. Banyak keutamaan maupun manfaat yang dapat diperoleh dari sang penghafal, baik itu keutamaan yang diperolehnya di dunia maupun di akhirat kelak. Disamping itu pula sang penghafal al-Qur’an sangat memegang peranan penting dalam menjaga kemurnian dan keaslian al-Qur’an hingga akhir zaman.³

B. Latar Belakang

Al-Qur’an adalah kitab suci penyempurna dari kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah sebelumnya. Al-Qur’an sebagai petunjuk kehidupan manusia dan obat segala penyakit kehidupan sosial manusia. Al-Qur’an diperuntukan bagi umat Islam yang telah dipilih oleh Allah sebagai umat terbaik di antara umat-umat lainnya. Al-Qur’an merupakan petunjuk hidup bagi umat Islam yang tidak diragukan lagi. ⁴Kitab al-Qur’an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada rasul terakhir melalui malaikat jibril yang tertulis dalam mushaf dan sampai dengan kita dengan jalan mutawatir, membacanya merupakan ibadah yang diawali dengan surah al-fatihah diakhiri dengan surah ab-Nas.⁵

¹Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung : PT Alfabet, 2018), h, 28.

²A.Syahid Robbani, Ahmad Muzayyana Haqqy, “*Menghafal Al-Qur’an*”, (Cet.I ; Bandung : Mujahid Press 2021), h.7.

³Romdoni Massul, “*Metode Cepat Menghafal dan Memahami Ayat-Ayat Suci Al-Qur’an*”, (Yogyakarta: Lafal Indonesia, 2019), h. 9.

⁴Nella Agustin, dkk, “*Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*”, (Yogyakarta : UAD Press 2021), h. 94.

⁵Tim Reviewer MKD, “*Studi al-Qur’an*”, (Surabaya : Uin Sunan Ampel Press, 2018), h,5.

Al-Qur'an merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang sangat berharga bagi umat Islam terdahulu, sekarang, hingga yaumul akhir nanti. al-Qur'an pun berupa firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril dan dijadikan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia yang beriman. Kewajiban umat Islam adalah menaruh perhatian terhadap al-Qur'an dengan membacanya, menghafalnya, maupun menafsirkannya. Allah SWT telah menjanjikan bagi para pelestari kitab-Nya yaitu berupa pahala, dinaikan derajatnya, dan diberi kemenangan di dunia dan di akhirat. Rasulullah SAW. ⁶bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain.”(HR Bukhari)

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi kedalam ingatan, sehingga nantinya akan dapat diingat kembali secara harfiyah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk menyiapkan kesan-kesan suatu waktu yang dapat diingat kembali kealam sadar. Menghafal al-Qur'an merupakan usahadengan sadar dan sungguh-sungguh yang dilakukan untuk mengingat dan meresapkan bacaan kitab suci al-Qur'an yang mengandung mukjizatkedalam pikiran agar selalu ingat, dengan menggunakan strategi tertentu.⁷

Menghafal al-Qur'an merupakan kebutuhan umat Islam sepanjang zaman. Sebuah masyarakat tanpa hufadz (para penghafal) al-Qur'an akan sepi dari suasana al-Qur'an yang semarak. Oleh karena itu pada zaman Rasulullah SAW mereka yang menghafal al-Qur'an akan mendapat kedudukan yang khusus. Tanpa menghafal al-Qur'an dan mengamalkannya, umat Islam tidak akan meraih kembali izzahnya. Karena al-Qur'an diturunkan dengan hafalan bukan dengan tulisan, maka setiap ada wahyu yang turun Nabi menyuruh menuliskannya dan menghafalkannya. Nabi menganjurkan supaya al-Qur'an itu dihafal, selalu dibaca dan diwajibkan membaca dalam shalat, sehingga dengan demikian al-Qur'an terpelihara keaslian dan kesuciannya. Sebagaimana Firman Allah SWT:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kamilah yang benar-benar memeliharanya.” (QS. Al-Hijr: 9)

Jika diklasifikasikan, terdapat tiga hal yang membantu memelihara kemurnian al-Qur'an yaitu, hafalan orang-orang yang menghafal al-Qur'an, naskah-naskah al-Qur'an yang ditulis oleh mereka yang pandai menulis, dan membaca untuk diri sendiri Indonesia kali ini boleh bangga. Karena ternyata jumlah orang yang hafal al-Qur'an di Indonesia tertinggi di dunia, yakni mencapai 30 ribu orang. Arab Saudi bahkan hanya memiliki 6.000 orang penghafal al-Qur'an. Namun jangan gembira dulu, jumlah tersebut masih terhitung sedikit jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan penduduk Indonesia yang sekitar 234 juta orang. Semakin banyaknya *halaqah-halaqah* “tempat belajar” al-Qur'an yang menjadi titik tolak jumlah terbanyak penghafal al-Qur'an di Indonesia, mungkin pula adanya kesadaran bagi masyarakat betapa pentingnya kitab suci al-Qur'an sebagai petunjuk kehidupan dunia.

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia. Baik dihadapan manusia, terutama di hadapan Allah SWT. Banyak keutamaan maupun manfaat yang dapat diperoleh dari sang penghafal, baik itu keutamaan yang diperolehnya di dunia maupun di akhirat kelak. Disamping itu pula sang penghafal al-Qur'an sangat memegang peranan penting dalam menjaga kemurnian dan keaslian al-Qur'an hingga akhir zaman. Problem yang dihadapi oleh orang yang sedang menghafal al-Qur'an memang banyak dan bermacam-macam. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu, sampai pada metode menghafal itu sendiri.

⁶Nur'aini, “Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Bacaan Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid”, (Semarang : CV. Pilar Nusantara, 2020),h. 1.

⁷Mahir M Soleh,dkk, “Buku SakuDirasat Islamiyah”, (Bengkulu : CV. Sinar Jaya Berseri, 2022),h. 1.

Sebagai salah satu tahap atau proses menuntut ilmu, hafalan bukanlah metode asing dalam khazanah Islam. Ia telah dikenal dan dipraktikkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Setiap menerima wahyu, beliau langsung menyampaikan dan memerintahkan para sahabat untuk menghafalnya. Dari apa yang Rasulullah lakukan, hafalan al-Qur'an selalu dibarengi dengan pemahaman, demikian juga dengan hafalan hadits.⁸ sebagaimana uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam kegiatan proses pembelajaran, salah satu hal yang perlu disoroti adalah segi metode yang digunakan. Demikian pula dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an juga membutuhkan metode yang tepat. Sebab metode lah yang menentukan isi dan cara pembelajaran dengan baik. Dengan demikian metode merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan direncanakan.

Dalam melakukan observasi dan hasil wawancara guru tahfidz Qur'an SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan, dalam mengajar pembelajaran tahfidz Qur'an guru menggunakan metode *Mutabaah* yaitu metode yang sistem nya peserta didik diperintahkan menghafal mandiri. Namun menghafal bukan disekolah tetapi di rumah, kemudian keesokan harinya peserta didik diminta untuk menyetorkan hafalan kepada guru. Masalah yang peneliti temukan ketika sedang melakukan pra penelitian di SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan, pada saat guru melakukan proses pembelajaran Tahfidz Qur'an " Menghafal ayat-ayat al-Qur'an " adalah minimnya kemampuan peserta didik dalam menghafal al-Qur'an, hal ini terbukti bahwa dari 20 peserta didik kelas IV terdapat 13 orang peserta didik belum hafal ayat-ayat al-Qur'an seperti menghafal surah-surah. Oleh karena itu diduga metode yang digunakan belum maksimal, suasana pembelajaran yang kurang kondusif dan ada beberapa anak yang belum bisa membaca al-Qur'an yang menyebabkan daya hafal peserta didik belum meningkat. Serta metode hafalan yang diterapkan mungkin sudah terlalu sering digunakan membuat peserta didik sedikit bosan dengan sistem pembelajaran dikelas. Sejalan dengan itu, maka terdapat beberapa alternatif solusi yang diperlukan. Diantaranya diperlukan: Metode yang dapat meningkatkan kemampuan hafalan.⁹

⁸Romdoni Massul, "*Metode Cepat Menghafal dan Memahami Ayat-Ayat Suci Al-Qur'an*", (Yogyakarta: Lafal Indonesia, 2019), h. 9.

⁹Naya Aulia Rizal, Hasil Wawancara Guru Kelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan, 20 Juni 2022

Tabel 1.1

Daftar Nilai Hafalan Harian Al-Qur'an Pembelajaran Tahfidz Qur'an Kelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan.

No	Nama	Nilai Hafalan Harian	KKM	Keterangan
1	Responden	35	70	Belum Tuntas
2	Responden	50	70	Belum Tuntas
3	Responden	80	70	Tuntas
4	Responden	45	70	Belum Tuntas
5	Responden	75	70	Tuntas
6	Responden	55	70	Belum Tuntas
7	Responden	60	70	Belum Tuntas
8	Responden	45	70	Belum Tuntas
9	Responden	30	70	Belum Tuntas
10	Responden	40	70	Belum Tuntas
11	Responden	75	70	Tuntas
12	Responden	50	70	Belum Tuntas
13	Responden	30	70	Belum Tuntas
14	Responden	76	70	Tuntas
15	Responden	45	70	Belum Tuntas
16	Responden	75	70	Tuntas
17	Responden	35	70	Belum Tuntas
18	Responden	78	70	Tuntas
19	Responden	75	70	Tuntas
20	Responden	60	70	Belum Tuntas
Jumlah Siswa : 20 Siswa Tuntas : 7 Siswa Belum Tuntas : 13				

Sumber : Guru Tahfidz Qur'an IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan.

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 13 orang peserta didik yang tidak tuntas dalam mengikuti tes pada saat pra survey dilakukan oleh peneliti, artinya terdapat > 50% peserta didik. Kemudian terdapat 7 orang peserta didik yang dapat tuntas mengikuti tes pada saat *pre test*, artinya terdapat < 50% peserta didik. Berdasarkan hasil *pre test* diatas maka perlu adanya metode penerapan pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar saat ini seperti menerapkan metode pembelajaran *Talaqqi*.

Guna memperbaiki hafalan peserta didik guru perlu memilih metode pembelajaran yang tepat terhadap kemampuan menghafal peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hafalan yaitu metode *talaqqi*. Metode mempunyai kedudukan yang sangat penting, strategis, dan mendukung dalam proses pembelajaran agama Islam sebagai upaya pencapaian tujuan, sebab metode menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan pembelajaran menuju tercapainya tujuan pendidikan. Metode belajar al-Qur'an merupakan arahan atau bimbingan yang dilakukan oleh guru kepada siswanya dalam memahami al-Qur'an di lembaga sekolah.¹⁰

Metode yang tepat dalam menghafal al-Qur'an adalah dengan menggunakan metode *Talaqqi* karena memudahkan pengajar memilih cara yang tepat dalam menyampaikan ilmu, dengan bertemu langsung antara guru dan peserta didik, membuat guru lebih mudah mengenali kepribadian dan kemampuan masing-masing peserta didik. Metode ini diasumsikan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan hafalan peserta didik. Metode ini adalah metode yang dilakukan dengan cara guru melafadzkan ayat kemudian diikuti oleh peserta didik secara berulang-ulang sampai benar-benar hafal.¹¹ Sebagaimana firman Allah swt. dalam QS al-Nahl/16:125 berbunyi:

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ بِآيَاتِي ۖ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِي ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.¹²

Metode *Talaqqi* merupakan cara menghafal al-Qur'an yang dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan ayat al-Qur'an yang dibacakan oleh guru hafal al-Qur'an. *Talaqqi* artinya cara belajar menghafal al-Qur'an secara langsung kepada seseorang yang ahli dalam membaca al-Qur'an. Jadi dalam proses menghafal dengan metode *Talaqqi* perlu diajarkan oleh guru penghafal al-Qur'an dan mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid (aturan dalam membaca al-Qur'an).¹³ Inti dari metode *talaqqi* yaitu proses menghafal dilakukan secara tatap muka dengan guru penghafal al-Qur'an. Dimana anak mendengarkan guru membaca ayat al-Qur'an yang akan dihafal secara berulang-ulang.

¹⁰ Ahmad Syarifuddin, “*Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur'an*”, (Jakarta:Gemainsani Press 2018),h. 4.

¹¹ Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan islam*, (Jakarta:BumiAksara,2017),h.61.

¹² Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Quran, 2019), h. 281.

¹³ A.Syahid Robbani ,Ahmad Muzayyana Haqqy, “*Menghafal Al-Qur'an*”, (Cet.I ; Bandung : Mujahid Press 2021), h.7.

Berdasarkan isi Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dunia pendidikan ditantang untuk membentuk generasi yang berkualitas.¹⁴ Dalam metode ini diperlukan kerjasama yang maksimal antara guru dan peserta didik, karena proses menghafal dilakukan secara bertatap muka dengan guru penghafal Qur'an. Dalam metode talaqqi terdapat dua cara penyampaian menghafal al-Qur'an yang pertama dilakukan dengan mendengarkan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang. Kemudian dilanjutkan dengan menyertakan hafalan yaitu membacakan surat yang sudah dihafal kepada guru secara individual. Saat guru membacakan ayat al-Qur'an yang dibacakan secara berulang-ulang murid akan mengikuti cara guru membaca setiap ayat yang akan dihafal sesuai dengan makhrajnya.

Metode *talaqqi* merupakan metode menghafal al-Qur'an yang dilakukan mendengarkan ayat yang dibacakan secara berulang-ulang oleh guru. Selain mendengarkan bacaan secara berulang tersebut baik secara individu maupun secara bersama-sama. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode *talaqqi* berpusat pada guru, dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Sehingga guru dalam metode *talaqqi* dituntut untuk dapat membaca al-Qur'an secara *tartil* (berdasarkan tajwid yang baik dan benar). Karena itu, metode ini juga diilhami oleh kewajiban membaca al-Qur'an secara *tartil*.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Untuk memastikan proses dan keberhasilannya, akan diteliti melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul:

PENERAPAN METODE *TALAQQI* UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK DI KELAS IV SD IT INSAN TAQWA LAMPUNG.

C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi area dan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Penggunaan metode menghafal yang diterapkan di SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan belum mampu memaksimalkan hafalan peserta didik.
2. Masih ditemukannya peserta didik yang belum lancar membaca al-Qur'an.
3. Rendahnya hasil menghafal peserta didik pada mata pelajaran Tahfiz Qur'an.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi area dan fokus penelitian, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada penerapan metode *talaqqi* dapat meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an pada siswa kelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan.

E. Rumusan Masalah

Setelah dilakukan identifikasi dan batasan masalah, maka permasalahan yang dirumuskan peneliti adalah "Apakah Penerapan Metode *Talaqqi* dapat Meningkatkan Hafalan al-Qur'an siswa di kelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan?".

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode *talaqqi* dapat meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa di kelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan.

¹⁴ Syofnidah Ifrianti, "Membangun Kompetensi Pedagogik Dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study", Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 5 No 1 (Juni 2018).

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode *Talaqqi*, khususnya dalam menghafal al-Qur'an.
 - b. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi Guru:

Penelitian diharapkan dapat menambah kepastian dan keyakinan guru bahwa metode yang digunakan dilakukan dengan proses yang benar dan hasil yang baik.
 - b. Bagi Siswa:

Dapat menerima pembelajaran di kelas dengan senang, serta belajar dengan baik sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan efisien dalam hafalan al-Qur'an surah- surah pendek peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.
 - c. Bagi Lembaga:

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana yang dapat dipergunakan untuk pengembangan dan peningkatan pembelajaran dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan terhadap batasan, peneliti berusaha mencari berbagai sumber literature dan peneliti terlebih dahulu yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Selain itu yang menjadi syarat mutlak bahwa meneliti ilmiah menolak plagiatisme atau mencontek maka dalam penelitian ini, diperlukan eksplorasi terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan tujuan sebagai bentuk penegasan penelitian, posisi peneliti dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berfikir dalam penelitian.

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat beberapa keterkaitan pembahasan, penelitian yang peneliti lakukan juga memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Mujib yang berjudul “ Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Program Tahfidzul Qur'an Disekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Grabag Magelang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta untuk mengetahui solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan penerapan metode *talaqqi* dalam program Tahfidzul Qur'an.

Persamaan penelitian Abdul Mujib dengan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang penerapan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an.

Perbedaan penelitian Abdul Mujib dengan peneliti lakukan yaitu terletak pada jenjang pendidikan dan tempat penelitiannya.
2. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dwi Zulaikhah yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Qur'an Dengan Metode *Talaqqi* Di MTS Muhammadiyah 1 Muntilan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Qur'an dan faktor pendukung atau penghambat pembelajaran Tahfidz Qur'an dengan menggunakan metode *Talaqqi* di MTs Muhammadiyah 1 Muntilan.

Persamaan penelitian Dwi Zulaikhah dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz Qur'an.

Perbedaan penelitian Dwi Zulaikhah dengan peneliti yaitu penelitian nya menggunakan peneliti

kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi sedangkan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dan perbedaan juga terdapat pada jenjang pendidikan.

3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Aida Sist Aisiyah yang berjudul “Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Qur’an di MI Muntaza Islamic School”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode Talaqqi dalam pembelajaran Tahfidz Qur’an serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Talaqqi dalam kegiatan pembelajaran Tahfidz Qur’an di MI Muntaza Islamic School. Persamaan penelitian Aida Sist Aisiyah dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz Qur’an dan juga jenjang pendidikannya sama yaitu meneliti di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Perbedaan penelitian Aida Sist Aisiyah dengan peneliti yaitu tempat penelitian dan dipenelitian sebelumnya itu menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas.
4. Penelitian selanjutnya dilaksanakan oleh Sahril dalam skripsi yang berjudul “Implementasi metode talaqqi dalam memperbaiki tajwid dan fasahah sebelum menghafal al-Qur’an santri di pondok pesantren tahfizhul Qur’an Al-imam ashim makassar” jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang menunjukkan bahwa implementasi metode talaqqi dalam memperbaiki tajwid dan fasahah sebelum menghafal al-Qur’an santri di pondok pesantren Tahfizhul Qur’an Al-imam Ashim Makassar yaitu guru terlebih dahulu membaca satu ayat atau waqaf, lalu ditirukan oleh seluruh santri. Persamaan penelitian sahril dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode talaqqi dalam penelitian dan sama-sama ingin mengetahui hasil dari menggunakan metode talaqqi dalam penelitian. Perbedaan penelitian Sahril dengan peneliti yaitu disini peneliti sahril ingin mengimplementasikan metode talaqqi sedangkan peneliti ingin menerapkan metode talaqqi, dan penelitian sahril menggunakan penelitian deskriptif kualitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas.
5. Penelitian selanjutnya dilaksanakan oleh Muhammad Athaillah dalam judul skripsi “Penerapan metode talaqqi dipondok pesantren nahdatussalam anjir serampat tengah kabupaten kapuas” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode talaqqi dipondok pesantren nahdatussalam anjir serampat tengah kabupaten kapuas. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 3 orang guru dan 2 orang santri sebagai informan. Persamaan penelitian Muhammad Athaillah dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode talaqqi dalam penelitian dan sama-sama ingin mengetahui hasil dari penerapan menggunakan metode talaqqi dalam penelitian. Perbedaan penelitian Muhammad Athaillah dengan peneliti yaitu dari subjek penelitiannya, lokasi penelitian dan tingkat penelitian nya itu berbeda dengan penelitian yang peneliti laksanakan.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun dengan tujuan agar memudahkan dan pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika dalam penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini terdapat beberapa bagian yang tersusun untuk menjelaskan pendahuluan dilakukannya penelitian ini. Berikut ini adalah bagian-bagian yang terdapat didalamnya:

- A. Penegasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian
- D. Batasan Masalah
- E. Rumusan Masalah
- F. Tujuan Penelitian
- G. Manfaat Penelitian
- H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan
- I. Sistematika Peneliitian

BAB II LANDASAN TEORI

Setelah BAB Pendahuluan maka selanjutnya adalah BAB Landasan Teori. Pada bagian ini terdapat tiga bagian diantaranya :

- A. Teori yang Digunakan
- B. Model Tindakan
- C. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian terpenting dalam penelitian adalah metode penelitian. Metode penelitian berisikan bagian informasi terkait langkah-langkah dilakukannya penelitian. Berikut ini adalah bagian-bagian metode penelitian dalam penelitian ini.

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Peran dan Posisi Penelitian
- E. Tahapan Intervensi Tindakan
- F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan
- G. Instrumen Pengumpulan Data
 1. Definisi Konseptual
 2. Definisi Oprasional
 3. Kisi-Kisi Instrumen
 4. Jenis Instrumen
 5. Validasi Instrumen
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Keabsahan Data

1. Telaah Model Tindakan
 2. Validitas Data
- J. Analisis dan Interpretasi Data
K. Pengembangan Perencanaan Tindakan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian keempat dari susunan karya tulis ilmiah skripsi adalah hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bagian ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian dan membahasnya dengan bagian-bagiannya. Berikut ini adalah bagian dari hasil penelitian dan pembahasan:

- A. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Analisis Data
- C. Pembahasan

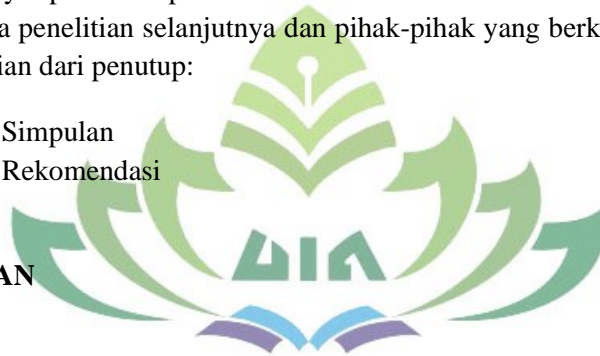
BAB V PENUTUP

Bagian terakhir adalah bagian penutup. Dalam bagian penutup peneliti akan menyimpan hasil penelitian dan memberikan rekomendasi dari simpulan penelitian guna penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut ini adalah bagian dari penutup:

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Maka dari hasil penelitian tentang “penerapan metode *talaqqi* untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa dikelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan”, dapat meningkatkan hasil menghafal siswa dapat dibuktikan dengan uraian sebagai berikut yaitu pada proses pra siklus atau sebelum dilaksanakan penerapan metode *talaqqi* persentase hasil menghafal yang didapat untuk peserta didik tuntas yaitu 40% dengan nilai rata-rata 65,095. Tetapi setelah dilaksanakan atau diterapkan metode *talaqqi* dalam menghafal al-Qur’an terdapat peningkatan yang cukup baik dimana pada siklus I persentase hasil menghafal peserta didik yang tuntas adalah 70% dengan nilai rata-rata 74,545. Kemudian dilanjutkan siklus II karena pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan dimana persentase hasil menghafal al-Qur’an siklus II mengalami peningkatan sebanyak 95% dengan nilai rata-rata 85,885. Sehingga pada siklus II tidak dilakukan siklus selanjutnya karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti.

B. Rekomendasi

Berdasarkan proses dengan menerapkan metode *talaqqi* dapat meningkatkan hasil menghafal peserta didik. Maka dengan ini peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang dianggap berguna dan penting mengenai metode *talaqqi* yang akan diuraikan dibawah ini:

1. Bagi Pendidik

Pendidik harus memperhatikan kriteria pemilihan metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Pendidik juga perlu memberikan tuntunan atau bimbingan agar semangat peserta didik dalam menghafal.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik mengalami kesulitan dalam menghafal dikarenakan peserta didik menghafal secara mandiri membuat peserta didik dalam menghafal belum sesuai aturan al-Qur’an. Dengan itu menggunakan metode *talaqqi* ini agar peserta didik dapat menghafal dengan benar.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana dalam membantu proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Syahid Robbani ,Ahmad Muzayyana Haqqy,”*Menghafal Al-Qur’an*”, Bandung : Mujahid Press 2021.
- Achmad Rosyadi, “ *Pembelajaran Al-Qur’an Hadist*”, NTB : Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indonesia 2022.
- Ahmad Imron, Sabiqul Mubarak, “*Pendidikan Agama Islam Berbasis Interpreneur*”,Pemekasan : IAI Al-Khairat 2020.
- Ahmad Syarifuddin, “*Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur’an*”,Jakarta:Gemainsani Press 2018.
- Ahmad Zainal Abidin, “*Metode Cepat Menghafal Juz Amma*”, Yogyakarta : Mahabbah 2016.
- Akhmad Buhaiti,dkk, “ *Modul Pembelajaran Qur’an*”, Serang : A-Empat 2021.
- Ayu Andriani, “*Penguatan Profil Pancasila Melalui Disiplin Positif (DISPOS)*”,Murgomulyo : Maghza Pustaka, 2022.
- Azimatun Ni’mah. “*Tahfidz Qur’an Guidance*”, (Surabaya : CV. Global Aksara Press 2021), h. 75.
- Cece Abdulwaly, ”*Pedoman Murajaah Al-Qur’an*”,Sukabumi : Farha Pustaka, 2020.
- Edi Sutopo, dkk, “*Selaksa Rasa KBM Online*”, Banyumas : Omera Pustaka 2020.
- Febri Indrawan, “ *Pemuda Dalam Genggaman Al-Qur’an*”.
- Fita Nur Arifah, “*Panduan Menulis Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru*“, Yogyakarta: Araska, 2017.
- H.Sunhaji, “*Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Disekolah/ Madrasah*”, Banyumas : Zahira Media Publisher 2020.
- Ibrahim Al Hakim, ”*Mengapa Menghafal Al-Qur’an*”,Surabaya : Global Aksara Pres,2021.
- Imam Mubarak, “*Buku Pintar Hafalan Bacaan Shalat Plus Doa Harian*”, Jakarta : Laksana 2019.
- Jakni, “*Penelitian Tindakan Kelas*”. Bandung: Alfabet, 2017.
- Junaidi Mistar, Heru Sunyoto, “*Sketsa Pelangi Pendidikan Karakter*”, Malang : PT Cita Intrans Selaras 2020.
- Kementrian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, Bandung: Syaamil Quran, 2019.
- Labib Maimun, Ikfina Kamalia,dkk, “*Islamic Studies Character Building*”, Pernalang : NEM .

- M.Zainuddin Alanshari, Dkk.,*“Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur’an,”* Jurnal Agama Sosial dan Budaya, Vol. 5 No 3, (September 2022).
- Mahir M Soleh,dkk,”*Buku SakuDirasat Islamiyah”*,Bengkulu : CV. Sinar Jaya Berseri, 2022.
- Mardalis, *“Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)”*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Muhammad Arifin,”*Ilmu Pendidikan islam”*,Jakarta:BumiAksara,2017.
- Muhammad Hanif, Sri Indah Lestari, dkk, *“Kehidupan Bermasyarakat Bangun Teologi Perubahan Sosial”*, Pekalongan : PT Nasya Expanding Management 2022.
- Naya Aulia Rizal, Hasil Wawancara Guru Kelas IV SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan, 20 Juni 2022
- Nella Agustin, dkk, *“ Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa”*, Yogyakarta : UAD Press 2021.
- Niken Saptantiningtyas, Magfud Dhofir, Wardah Magfiroh Husain, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, Jawa Tengah: Lekeisha, 2020.
- Nur’aini, *“Metode Pengajaran Al-Qur’an Dan Seni Bacaan Al-Qur’an Dengan Ilmu Tajwid”*, Semarang : CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Pembelajaran Tuntas Dalam Pendidikan Kepramukaan Perspektif Al-Qur’an dan Implementasinya”*, Pekalongan : Nasya Expanding Management 2021.
- Prasetya Utama, *“ Membangun Pendidikan Bermartabat”*, Bandung : CV. Rasi Terbit 2018.
- Rachmat Morado Sugianto, ” *63 Adab Sunnah”*,Margomulyo : Maghza Pustaka, 2021.
- Raisya Maulana Ibnu Rusyd, *“ Panduan Tahsin, Tajwid, Dan Tahfizh Untuk Pemula”*, Jakarta : Serambi Semesta Distribusi 2015.
- Romdoni Massul, *“Metode Cepat Menghafal dan Memahami Ayat-Ayat Suci Al-Qur’an”*, Yogyakarta: Lafal Indonesia, 2019.
- Rosidin, Muhammad Gufron, *“ Pendidikan Agama Islam”*, Malang : Edulitera 2020.
- S. Margono, *“Metodelogi Penelitian Pendidikan,”*jakarta: PT. Rineka Cipta, 2018.
- Sakinah Assegaf, *“ Meraih Prestasi Belajar Dengan Tahfidz Al-Qur’an”*.
- Septarini Dwi Lestari, Faiz Alfi Munir, dkk, *“Suka Duka Pendidikan Masa Pandemi”*, Surabaya : Scopindo Media Pustaka 2020.
- Saied Al-Makhtum, Yadi Iryadi, *“Karantina Hafal Al-Qur’an Sebulan”*, Ponorogo : Alam Pena, 2016.
- Shabri Shaleh Anwar, Masyunita, *“ Pendidikan Keluarga Pendekatan Al-Qur’an & Hadits”*.

- Siti Nur Aidah, *“Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran”*, Yogyakarta : KBM Indonesia 2020.
- Sucipto, *“Tahfidz Al-Qur’an Melejitkan Prestasi”*, Jakarta : Guepedia 2020.
- Sugiyono, *“Metode Penelitian dan Pengembangan”*, Bandung : PT Alfabet, 2018.
- Syofnidah Ifrianti, *“Membangun Kompetensi Pedagogik Dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study”*, Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 5 No 1 (Juni 2018).
- Tengku Zulhairi, *“ Pengaruh Kitab Arab-Melayu Dalam Kehidupan Masyarakat Aceh”*, Banda Aceh : Ar-Raniry Press 2022.
- Tim Reviewer MKD, *“Studi al-Qur’an”*, Surabaya : Uin Sunan Ampel Press, 2018.
- Umar, *“Madrasah Hebat Bermartabat”*, Jakarta : PT Alex Media Komputindo 2021.
- Waliko, *“ Metode Tahfidz Al-Qur’an Dinusantara”*, Banyumas: Wawasan Ilmu 2022.
- Zakiah Daradjat, *“Pengajaran Agama Islam”*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Zheihan Aisyah Achmad, *“Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Kelas Al-Qur’an TPQ Darussalam”*, Jurnal for Islamic study Vol 5 No 1, (Februari 2022).

